

# PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK SWASTA TUNAS PELITA BINJAI

Salsabila Yasmin<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [Salsabilayasmin111@gmail.com](mailto:Salsabilayasmin111@gmail.com)

---

## **Abstract**

*In the current era of globalization, technological developments are increasingly rapid and have penetrater various aspects of human life, including the world of education in various countries, including Indonesia. Technological developments today have shared many extraordinary advances. In everyday learning applications, we often encounter the use of technological developments in the world education, as is often done by teachers, namely combining technological tools in the learning process. The current rapid technology has a tremendous influence on students, including student learning achievements. This research was conducted at the Tunas Pelita Binjai Private Vocational School. The purpose of this discussion is to find out how the application of educational technology is at the Tunas Pelita Binjai Private Vocational School, as well as how student achievement is at the Tunas Pelita Binjai Private Vocational School, and what is the influence of advances in educational technology on student achievement at Tunas Pelita Binjai Private Vocational School. The method of this research is qualitative research. The data in this study were obtained from obserotions interviews, and documentation.*

**Keywords:** Educational Technology, Influence, student achievement

## **Abstrak**

Era globalisasi saat ini, perkembangan teknlogi yang semakin pesat serta dunia telah merambah banyak sekali aspek kehidupan manusia, termasuk pada dunia Pendidikan di aneka macam negara termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi kini sudah banyak membagikan kemajuan yang luar biasa. Pada aplikasi pembelajaran sehari-hari kita acapkali jumpai adanya pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan, seperti seringkali dilakukan oleh guru yaitu mengkombinasikn alat teknologi dalam proses pembelajaran. Pesatnya teknologi saat ini menyebabkan pengaruh yang luar biasa bagi para peserta didik termasuk prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Swasta Tunas Pelita Binjai. Tujuan pembahasan ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi Pendidikan pada SMK Swasta Tunas Pelita Binjai, serta bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Swasta Tunas Pelita, dan bagaimana pengaruh perkembangan teknologi Pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai. Adapun metode penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Teknologi Pendidikan, Pengaruh, Prestasi Siswa

## **PENDAHULUAN**

Manusia selalu berupaya agar kehidupan lebih baik serta lebih berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi sangat pesat, sebagai akibatnya suatu urusan yang semula harus dilakukan mengggynakan tenaga yang banyak serta waktu yang lama bisa diselesaikan oleh beberapa/seorang saja serta dalam waktu cukup

singkat. Kehadiran teknologi mempermudah serta mempercepat semua pekerjaan manusia. Tetapi teknologi tak hanya berupa alat atau mesin yang akan digunakan oleh manusia. Teknologi juga terkait dengan cara atau kiat pada pemecahan masalah perkara yang dihadapi. (Syafri et al., 2018)

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal sudah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan pada global Pendidikan. Kemajuan teknologi ialah sesuatu yang tidak bisa kita hindari pada kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sinkron dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk menyampaikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan dan sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia, khusus pada bidang teknologi telah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi - inovasi yang telah dihasilkan pada decade terakhir ini. (Jamil, 2018)

Tetapi demikian, walaupun di awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain pula memungkinkan dipergunakan untuk hal negatif. Teknologi Pendidikan adalah suatu kajian ilmu pada bidang Pendidikan yang mempunyai objek formal. Belajar ialah kegiatan mental yang dilakukan oleh setiap individu, baik pada kelompok, organisasi atau secara perorangan. Teknologi Pendidikan tumbuh serta berkembang berasal praktik Pendidikan dan motilitas komunikasi audiovisual. Teknologi Pendidikan semula dilihat menjadi teknologi alat - alat yang berkaitan menggunakan penggunaan peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan atau kegiatan pembelajaran menggunakan audiovisual. (Suprayekti & Hanum, 2018)

Pendidikan pada tataran kedua setelah Pendidikan di keluarga yang tidak kalah krusial merupakan Pendidikan prasekolah, selanjutnya Pendidikan pada sekolah. Sebagai akibatnya orang tua dan pengajar perlu dituntut untuk memperhatikan serta memperlakukan anak secara khusus serta individual sebab perkembangan kemampuan tidak bisa mencapai tahap optimal bila proses perkembangannya tidak dituntut serta dirancang secara sistematis dan juga memperhatikan karakteristik peserta didik yang sangat bervariasi baik dalam kecakapan, sikap juga minat-minatnya. (Jamil, 2017)

Bahkan Pendidikan adalah sarana paling efektif untuk mempertinggi kualitas hidup dan derajat kesejahteraan rakyat, serta yang bisa mengantarkan bangsa Indonesia mencapai kemakmuran. Dengan adanya Pendidikan maka seorang akan bisa meraih suatu prestasi. Prestasi adalah hasil yang sudah dicapai seorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar dibedakan menjadi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Selain itu, serta untuk mempertinggi Pendidikan anak-anaknya dalam proses belajar yang kreatif sebagai akibatnya bisa mempertinggi prestasi bagi siswa. Setiap siswa yang menjalankan proses belajar pasti menginginkan prestasi yang baik pada

belajar yang ditekuninya. Prestasi belajar artinya akibat belajar yang dicapai sehabis melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan seorang pengajar berasal jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik. Setiap aktivitas pembelajaran yang optimal. Semakin banyak prestasi seseorang maka meningkat daya saingnya dengan orang lain. Dengan prestasi yang lebih tinggi maka taraf Pendidikan suatu negara dapat dikategorikan sudah maju. Oleh sebab itu, pemerintah menjadikan bidang Pendidikan menjadi agenda penting pada pembangunan nasional sekaligus menjadi prioritas primer pada rencana kerja pemerintah.

Perkembangan teknologi seperti kamera digital, proyektor, software, computer, persentasi powerpoint, alat visualisasi 3D, semua ini telah sebagai asal daya besar bagi guru untuk membantu siswa untuk tahu konsep dengan simple. Harus dipahami bahwa penerangan visual dari konsep akan membentuk belajar jadi menyenangkan bagi siswa. Mereka bisa lebih berpartisipasi dalam kelas serta bahkan guru mendapatkan kesempatan untuk menghasilkan keas mereka lebih interaktif dan meanrik. Hal itu memberdayakan system pendidikandan membuat siswa yng lebih baik. Sebagai guru, akan merasa lebih mudah memberikan materi belajar menggunakan internet sebagai alat komunikasi. Perkembangan teknologi sudah menghasilkan hidup lebih simple bagi guru dan peserta didik. Tatapi perkembangan teknologi seperti handphone, kalkulatir grafik, jam tangan berteknologi tinggi dan alat-alat serupa sudah menjadi asal untuk beruat curang pada ujian. Hal ini lebih simple bagi peserta didik buat menulis rumus serta catatan di kalkulator grafik.

Telah semenjak lama teknologi dimanfaatkan pada Pendidikan. Sebagai pengguna teknologi manusia wajib bisa memakai serta memanfaatkan teknologi menggunakan baik. Kemajuan teknologi akan berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kehidupan manusia akan di tentukan oleh ilmu pengetahuan serta teknologi. Teknologi dapat dipergunakan untuk menaikkan Pendidikan. Dengan itu teknologi seta Pendidikan mampu berkembang dengan adanya generasi-generasi baru sebagai penerus untuk mewujudkan Pendidikan yang lebih baik. Teknologi pula memiliki pengaruh positif media massa, metode-metode pembelajaran yng baru, proses belajar serta pembelajaran tidak wajib selalu melalui tatap muka, dan terpenuhinya dalam kebutuhan fasilitas Pendidikan dengan cepat. Serta juga dampak negatifnya peserta didik menjaid malas belajar serta menyalagunakan penggunaan teknologi.

Dalam hal ini Lembaga Pendidikan, ialah wadah bagi masyarakat menjadi sarana untuk melatih serta mendidik seorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang terbaru seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusi progresif (berkembang), mengakibatkan orang tua mempercayakan Lembaga Pendidikan menjadi wadah untuk mampu membuat potensi putra-putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih perihal Pendidikan, bisa dikatakan pula adanya sebua

prioritas bagi Lembaga Pendidikan untuk menyebarkan potensi masyarakat melalui Lembaga Pendidikan tersebut.

Perkembangan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya pada hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan am, bahkan menit atau detik, terutama beerkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang Pendidikan. Imbas perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sangat cepat ini memberikan pengaruh positif dan negatif. (Jamun, 2018)

Sesuai hal tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana penerapan teknologi Pendidikan di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai, bagaimana prestasi belajar siswa pada SMK Swasta Tunas Pelita Binjai, serta bagaimana pengaruh perkembangan teknologi Pendidikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Swasta Tunas Pelita Binjai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi Pendidikan di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai, bagaimana prestasi belajar siswa serta pengaruh perkembangan teknologi Pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai.

Alasan peneliti ingin menelaah duduk perkara perkembangan teknologi Pendidikan terhadap prestasi belajar siswa yaitu peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatkan prestasi yang diperoleh siswa. Saat proses belajar mengajar apakah siswa aktif di kelas atau malah sebaliknya. Bagi siswa yang menurun prestasinya ini wajib lebih ditingkatkan agar adanya perubahan yang lebih baik. Lalu dengan adanya fasilitas yang ada di sekolah apakah pengajar memanfaatkan fasilitas yang ada pada sekolah Ketika proses belajar mengajar berlangsung supaya prestasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan serta tidak merasa bosan waktu mengikuti proses pembelajaran. Inilah alasan peneliti untuk mengakaji persoalan tadi.

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan diatas meka penulis tertarik melakukan suatu penelitian pada SMK Swasta Tunas Pelita Binjai tersebut dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Perkembangan Teknologi Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai “.

## **KAJIAN TEORI**

### **a. Pengaruh**

Pengaruh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan daya yang ada dan ada berasal sesuatu (orang, benda) yang ikut menghasilkan watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian diatas teah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengganti sesuatu yang lain. Pengaruh merupakan suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan karena akibat antaraapa yang menghipnotis

menggunakan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini merupakan yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Disisi lain pengaruh merupakan berupa daya yang bisa memicu sesuatu, membuahkan sesuatu berubah. Maka jikakeliru satu yang dianggap pengaruh tersebut berubah, maka akan ada dampak yang ditimbulkannya. (Nurhidayah Harahap 2015)

## **b. Teknologi Pendidikan**

Istilah teknologi Pendidikan acapkali disalah artikan sebagai penggunaan teknologi pada proses Pendidikan. Teknologi Pendidikan bukan hanya berbicara mengenai penggunaan media baik cetak dan non cetak pada Pendidikan. Hal tadi tidak bisa disalahkan sepenuhnya sebab awal mula berkembangnya teknologi Pendidikan disebut menjadi media. Sebagai akibatnya kata istilah teknologi Pendidikan terus berkembang sampai saat ini seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. (Achyandia, 2016)

Menurut *Association of educational communication and Technology* (AECT) mendefinisikan teknologi Pendidikan ialah suatu proses yang kompleks dengan terintegrasi yang mencakup manusia, prosedur, pandangan baru dan peralatan serta organisasi untuk menganalisis persoalan yang menyangkut semua aspek belajar, dan merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan persoalan itu. Hakikat teknologi Pendidikan merupakan suatu pendekatan yang sistematis serta kritis perihal Pendidikan. Selain itu teknologi Pendidikan merupakan teori dan praktik dalam mendesain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber buku untuk belajar. (Samosir, 2018)

Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif serta efisien. Teknologi Pendidikan merupakan bidang keilmuan yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi proses belajar menggunakan memanfaatkan beraneka sumber belajar termasuk teknologi yang tepat guna tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini tergambar pada definisi teknologi Pendidikan dari AECT tahun 2004 yang berisi bahwa teknologi Pendidikan ialah studi dan praktek etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja melalui membentuk, memakai, serta mengelola proses serta sumber-sumber teknologi yang tepat. Berdasarkan definisi tadi dapat terlihat bahwa teknologi Pendidikan bukan hanya sebatas proses belajar di kelas namun juga proses belajar di organisasi dan pelatihan. Produk akhir dari teknologi Pendidikan ialah peningkatan kinerja baik secara individu, tim, maupun lingkup organisasi. (Achyandia, 2016)

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa teknologi Pendidikan artinya sara ataupun indera yang artinya yang akan terjadi dari ilmu

pengetahuan terapan ataupun media yang lahir dari evolusi teknologi komunikasi yang digunakan untuk mempermudah penajaran pada proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk tujuantujuan pengajaran maupun Pendidikan disamping pengajar serta papan tulis. Umumnya teknologi Pendidikan ada karena pengajaran yang monoton sebagai akibatnya muncul inspirasi untuk memperbaiki system pengajaran menggunakan Teknik ceramah kemudian menggunakan media menjadi membantu proses mengajar supaya peserta didik tidak bosan pada belajar sehingga teknologi Pendidikan berujuan dalam hal pedagogic. (Samosir, 2018) Teknologi pada Pendidikan mencakup setiap kemungkinan sarana (indera) yang bisa menyajikan informasi. Hal ini berafiliasi erat dengan undera-indera yang digunakan pada Pendidikan seperti TV, Laboratorium bahasa, serta banyak sekali jenis media yang diproyeksikan. dengan kata lain, teknologi pada Pendidikan pada dasarnya artinya teknologi pendidikan dipopulerkan menggunakan nama alat bantu pandang dengar (*Audio Visual Aids*). (Mazrur, 2011)

Berdasarkan berbagai definisi diatas, dipahami pula bahwa teknologi yang digunakan disini bukan hanya teknologi pada pengertian perangkat keras (*hardware*), tapi juga mencakup perangkat lunak (*software*). Ha ini disebabkan sebagai inti dari penggunaan teknologi disini merupakan sebuah system yang meliputi keseluruhan sumber daya serta sumber belajar yang tujuannya adalah bagaimana mempermudah prses pembelajaran pada kelas serta menghilangkan banyak sekali persoalan yang menghambat proses pembelajaran tersebut. Karena sebagai sebuah system, maka penggunaan teknologi pada dunia Pendidikan adalah sebuah pross yangterintegrasi yang melibatkan banyak orang, mekanisme, sarana, gagasan, ide, serta sumber daya pada menganalisis persoalan, melaksanakan apa yang menjadi yang akan terjadi analisis tersebut, kemudian melakukan penilaian serta pengelolaan terhadap solusi yang didapatkan sebagai akibatnya pada pelaksanaanya nanti mampu mencapai tujuan yang diinginkan. (Haryanto, 2015)

Alat teknologi Pendidikan dapat meperbaharui peranan pengajar. Dimana alat teknologi akan mempermudah pengaar dalam membantu penyampaian pesan pada proses pembelajaran. Namun peranan guru tidak akan bisa ditiadakan serta akan selalu dibutuhkan. Menggabungkan “teknologi” dengan “Pendidikan” bisa mengejutkan profesi pengajar, sebab teknologi diasosiasikan menggunakan mesin yang dapat menyebabkan bahaya “dehumanisasi” Pendidikan, yaitu Pendidikan yang “mechanical” yang serba mesin, yang menghilangkan unsur manusiawi yang selalu ada pada interaksi social antara guru dan anak didik serta antara murid serta pelajaran. (Nurhidayah Harahap 2015)

### **c. Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia**

Pada dasarnya, teknologi itu telah diterapkan serta diaplikasikan oleh manusia sejak zaman dulu. Jika manusia pada zaman dahulu memecahkan kemiri dengan batu atau memetic buah dengan gala, sesungguhnya mereka telah menggunakan teknologi, yaitu teknologi sederhana. Sebab itu, teknologi berkaitan dengan system atau cara untuk memecahkan duduk perkara tertentu yang dihadapi oleh manusia meski dalam bentuk yang sederhana.

Di akhir abad ke-20 serta abad 21 adalah abad perkembangan teknologi yang begitu massif serta mampu membarui kehidupan manusia secara drastic dan radikal, bahkan hingga mampu menikis sisi humanis manusia dan berubah sebagai bersifat teknoratis. Sebab bersifat baru, penggunaan teknologi pada dunia Pendidikan belum merata pada seuru lapisan rakyat serta institusi sekolah, khususnya yang berada pada daerah pedesaan. Hal inilah yang lalu menyampaikan disparitas antara sekolah yang ada di kota yang umumnya lebih cepat menyerap teknologi dengan sekolah yang di pedesaan yang jauh asal penggunaan teknologi. Namun, dengan adanya pemerataan pada dunia Pendidikan dan pula dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat serta massif, tentu saja seiring dengan perkembangan waktu, pemanfaatan teknologi mampu dimeratakan pada setiap institusi sekolah hingga ke wilayah terpencil.

Dengan adanya perkembangan teknologi pada dunia Pendidikan ini. Teutama teknologi elektronik, sudah memicu terjadinya revolusi keempat dalam bidang Pendidikan. Teknologi elektronika yang menonjol merupakan radio, televisi, tape recorder, serta teknologi ini berhasil menembus batas geografis, sosial, serta politis secara lebih intens daripada media cetak yang artinya karakteristik revolusi ketiga. Mungkin dapat dikatakan sekarang ini perkembangan teknologi sudah menyebabkan revolusi kelima, yaitu teknologi informasi yang lalu bersinergi dengan teknologi komunikasi menjadi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). (Haryanto, 2015)

Teknologi dikembangkan menggunakan dua dasar pertimbangan. Pertama, sebab problem Pendidikan yang ada (mutu, pemerataan, relevansi, efisien, serta produktivitas) tidak dapat dipecahkan dengan pendekatan yang sudah terdapat seperti menambah pengajar, menambah buku, menambah sekolah dan sebagainya. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan baru. Kedua, perkembangan lingkungan, termasuk perkembangan politik (demokrasi, desentralisasi, HAM, serta lain sebagainya), dan perkembangan teknologi terutama TIK akan sangat memengaruhi dunia Pendidikan. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pendekatan baru yang mengambil manfaat dari perkembangan yang ada.

Pada dunia Pendidikan di Indonesia, perkembangan teknologi ini disambut serta dimanfaatkan dengan sangat luas dan meliputi aneka macam aspek yang ada pada dunia Pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran sehari-hari kita sering

umpai adanya pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan. Penerapan teknologi di dalam aktivitas pembelajaran ditandai dengan hadirnya *e-learning* yang dengan semua variasi tingkatannya sudah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui elektro seperti audio/video, *compact disc* seperti yang seringkali dilakukan oleh pengajar yaitu mengkombinasikan alat teknologi pada proses pembelajaran. (Jamun, 2018) Sebab telah sangat jelas bahwa teknologi ini akan menyampaikan manfaat serta nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, komponen pembelajaran baik siswa maupun guru akan menerima banyak informasi dengan praktis dan cepat sebagai akibatnya mereka mampu dengan cepat belajar dan bisa menyerap pembelajaran tadi dengan baik. Sebab itu, dalam hal ini peserta didik akan menerima banyak sumber informasi pembelajaran, yang sebelumnya tidak memanfaatkan teknologi hanya mendapatkannya dari guru. Sedangkan guru bisa memperluas pemahaman, keterampilan serta kompetensinya supaya bisa memberikan yang terbaik pada proses pembelajarannya dengan bantuan teknologi Pendidikan itu. Para stakeholder Pendidikan akan bisa menyampaikan desain Pendidikan, pengaturan, dan pengelolaan melakukan evaluasi dengan baik terhadap proses pendidikan yang ada.

Pada akhirnya akan tercipta banyak sekali penemuan serta kreativitas yang tujuannya ialah bagaimana membentuk Pendidikan yang ideal sehingga bisa membuat output Pendidikan yang terbaik. Teknologi Pendidikan tidak hanya sekedar penerapan teknologi dalam Pendidikan namun teknologi Pendidikan harus mempelajari dan menelaah berbagai aspek, baik dari aspek humanism juga harus mempelajari aspek social serta kemasyarakatannya, dan mengkaji dampak dari penerapan teknologi Pendidikan itu sendiri. Teknologi pendidikan bekerja secara sistematis dalam menganalisis dan memecahkan masalah, mencari alternatif pemecahan dan pelaksanaan serta pengelolaan pemecahan problem tersebut. (Syafri et al., 2018)

#### **d. Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar bisa dikatakan menjadi seluruh kecakapan atau perubahan tingkah laku yang dicapai melalui proses belajar sesuai tes prestasi yang dilakukan dan hasilnya dituangkan pada bentuk nilai ulangan, ujian, atau rapor yang diraihnya. Untuk itu seluruh siswa wajib berusaha semaksimal mungkin agar dapat memperoleh akibat atau prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan peserta didik pada belajar bisa ditentukan oleh faktor berasal dalam individu juga asal luar individu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan akibat hubungan aneka macam faktor yang mempengaruhinya baik dari pada diri (faktor internal) juga dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari pada individu,

meliputi faktor fisik serta psikis antara lain adalah konsep diri siswa. (Hariyadi & Darmuki, 2019)

Agar mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan, sebab memerlukan usaha serta pengorbanan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Penilaian terhadap yang akan terjadi atau prestasi belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mana beliau belajar, seperti yang dikatakan Winkel yang dikutip menjadi berikut, proses belajar yang dialami oleh siswa membentuk perubahan-perubahan pada bidang pengetahuan serta pemahaman dalam bidang nilai, perilaku, serta keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak pada prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. (Pratiwi, 2017)

#### **e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Semenjak awal dikembangkan ilmu pengetahuan perihal sikap insan, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai prestasi belajar yang efektif. Para pakar dibidang Pendidikan serta psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar artinya hasil belajar yang dicapai sesudah melalui proses aktivitas belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang pengajar berasal jumlah bidang studi yang sudah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh aneka macam faktor. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar bisa memberi intervensi positif untuk menaikkan hasil belajar yang akan diperoleh. (Sunadi, 2010) Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi 3 macam, yakni:

##### **1. Faktor Internal**

Adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik sendiri. Faktor internal terbagi menjadi dua, meliputi faktor fisiologis dan psikologis peserta didik. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh serta sebagainya, sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, talenta, minat, serta motivasi.

##### **2. Faktor Eksternal**

Adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal terdiri atas 2 macam yaitu faktor lingkungan

social dan lingkungan nonsosial. Lingkungan social peserta didik seperti keluarga, pengajar serta staf, masyarakat, dan sahabat, sedangkan factor lingkungan nonsosial seperti adat, norma, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, iklim, dan fasilitas belajar.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi serta metode yang digunakan siswa untuk melakukan aktivitas mempelajari materi-materi bahan ajar. (Jamil, 2017)

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang adalah yang akan terjadi hubungan dengan factor yang mempengaruhinya baik dari pada diri (factor Internal) juga berasal pada luar diri (factor eksternal) individu. Pengenalan terhadap factor-faktor yang mensugesti prestasi belajar sangat krusial sekali. Artinya supaya mampu membantu murid mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. (Syafi'i et al., 2018)

#### f. Pengaruh Perkembangan Teknologi Pendidikan

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini, dan tidak dapat dihindari, sebab teknologi menyampaikan banyak manfaat serta memudahkan pekerjaan dalam perkembangannya teknologi di dunia Pendidikan sekarang. Pendidik juga siswa dapat mencari dan menemukan banyak berita mengenai pengetahuan dengan cepat melalui jejaring internet. Yang menjadi komponen krusial pada Pendidikan adalah guru serta siswa. Dimana guru harus mampu untuk membentuk suasana belajar yang menarik bagi peserta didik. Dan seorang guru wajib mempunyai keterampilan dalam mengajar. Keterampilan bisa terwujud dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung. Warga Indonesia sekarang ini dan masa mendatang ialah warga yang berbudaya teknologi, yaitu bahwa perkembangan teknologi sudah berlangsung sedemikian rupa sampai beredar luas dan mengipnotis segenap bidang kehidupan, termasuk bidang Pendidikan. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang berhubungan menggunakan h+ jaringan yang menempatkan siswa ditengah-tengah proses pembelajaran, dilingkupi oleh aneka macam sumber belajar dan layanan belajar elektronik. Maka dari itu teknologi perlu dipergunakan lebih bermakna, berdaya guna dalam bidang Pendidikan kearah terwujudnya cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap teknologi pastinya mempunyai akibat positif maupun akibat negatif. (Akbar & Noviani, 2019) Media teknologi pada proses belajar banyak memberikan manfaat bagi pendidik (guru) maupun siswa. Contohnya seorang guru yang

memakai media teknologi dalam menjelaskan materi, siswa akan lebih simple tahu dan niat untuk belajar sangat besar. Sebab manfaat media pada pembelajaran ialah memperlancar hubungan antara pengajar dengan peserta didik sebagai akibatnya pada aktivitas pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Lalu media pembelajaran menyempurnakan dalam penyampaian materi, pembelajaran lebih kentara serta menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, efisien serta memertinggi kualitas yang akan terjadi proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang berkualitas tinggi mampu membentuk prestasi belajar peserta didik. media suatu alat yang bisa membantu proses pembelajaran menggunakan cara menyalurkan informasi atau pesan melalui media.

Akibat positif perkembangan teknologi pada Pendidikan antara lain:

1. Memudahkan dalam proses mengakses informasi yang berkaitan dengan Pendidikan sesuai dengan pendapat Bambang Warsita "teknologi informasi artinya sarana serta prasarana perangkat keras dan perangkat lunak sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan serta menginginkan data secara bermakna".
2. Pembaharuan pada pembelajaran seperti e-learning bisa memudahkan pada proses pembelajaran.
3. Memudahkan guru pada penyampaian materi pembelajaran menggunakan internet.
4. Keluarnya media massa yang memudahkan untuk memperoleh ilmu atau informasi terbaru.
5. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang dapat memudahkan peserta didik agar lebih cepat tahu materi yang dipelajari.
6. Sistem pembelajaran tidak hanya dengan tatap muka akan tetapi juga bisa dengan menggunakan banyak sekali media software seperti zoom, googlemeet, google classroom, dan sebagainya.
7. Mengurangi ketertinggalan teknologi dari negara berkembang
8. Bisa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pada menyebarkan ilmu Pendidikan serta teknologi.
9. Teknologi menjadi sistem yang mendukung dalam proses Pendidikan
10. Memperoleh berita ataupun pendapat para pakar dari segala penjuru dunia dengan cepat.
11. Dapat membaca buku tanpa wajib membeli buku, yaitu hanya menggunakan internet.
12. Bisa berdiskusi bersama teman tanpa bertemu tetapi secara online
13. Pemenuhan kebutuhan fasilitas Pendidikan dapat terpenuhi dengan cepat

14. Keluarnya media massa khususnya media elektro sebagai sumber ilmu pengetahuan serta pusat pendidikan seperti jaringan internet, lab. Computer serta lain sebagainya. (Mulyani & Haliza, 2021)

Selain efek positif, kemajuan teknologi juga dapat memberikan akibat negatif yang mampu menjerumuskan kepada hal yang tidak baik, sehingga wajib berhati-hati dalam menggunakan teknologi. Terdapat pula efek negatif teknologi terhadap dunia Pendidikan di Indonesia, antara lain siswa menjadi malas belajar, dengan adanya kemajuan teknologi seharusnya dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, seperti penggunaan gadget, laptop menggunakan jaringan internet, hal inilah yang membuat peserta didik menjadi pribadi yang malas belajar, terkadang banyak diantara mereka yang hanya menghabiskan waktu untuk internetan yang hanya menandatangani kesenangan semata bukan buat menambah pengetahuan, seperti bermain game online, facebook, youtube Instagram, twitter, tiktok erta lain sebagainya, yang semua itu akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Terjadinya pelanggaran asusila, seringkali kita melihat pada televisi juga media cetak sangat banyak sekali terjadi kasus pelanggaran asusila yang dilakukan sang pelajar atauun korbannya iala pelajar iru sendiri itu semua bermula dari kemajuan teknologi baik facebook, youtube ataupun yang lainnya. Timbulnya perilaku menyimpang, seperti adanya siswa yang menghabiskan waktu buat bermain game online, facebook, chatting, sebagai akibatnya saat yang seharusnya diperguakn belaar akan habis terbuang sia-sia. (Akbar & Noviani, 2019)

Akibat negatif perkembangan teknologi dalam pendidika antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya plagiaritas
2. Bila terjadi kecerobohan dalam sebuah system di forum Pendidikan maka kana menjadi fatal
3. Semakin terancamnya kerahasiaan suatu program yang bisa diakses
4. Kesalahgunaan teknologi seperti tindak criminal
5. Mempertimbangkan penggunaan teknologi bagi peserta didik dibawah umur
6. Membuat peserta didik bahkan guru kecanduan menggunakan teknologi
7. Menggunakan teknologi untuk mencari sesuatu yang tidak jelas
8. Peserta didik menjadi malas belajar dengan adanya teknologi yang semakin canggih yang dapat mempermudah proses belajar bagi siswa terkednag membentuk siswa menjadi malas belajar karena sudah aadanya kemudahan tadi, bahkan menggunakan teknologi tadi mereka memilih berbain game ataupun media social

9. Terjadinya pelanggaran asusila seperti terjadinya tauran antar pelajar, terjadinya priseks, pelecehan seksual dan ain sebagainya
10. Terjadinya penyalagunaan Pendidikan oleh orang-orang yang tidak bertanggung awab, yang ingin melakukan tindak criminal
11. Adanya pihak yang tidak bertanggung jawab pada penyalagunaan teknologi untuk system pengeloah data. (Mulyani & Haliza, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelian yang berhubungan dengan pandangan baru, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti serta kesemuanya tidak bisa diukur menggunakan angka. Pada penelitian ini, teori yang digunakan pada penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh ilustrasi seutuhnya mengenai suatu hal dari pandangan manusia yang telah diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Peneliti menggunakan dirinya sendiri menjadi perangkat penelitian, mengupayakan kedekatan serta keakraban antara dirinya dengan obyek atau subyek penelitiannya. Penelitian kualitatif sifatnya fundamental dan naturalitas atau bersifat kelalamian serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan. (Abdussamad, 2021) Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Penerapan teknologi pembelajaran dapat dikatakan penggunaan teknologi dalam memecahkan duduk perkara pembelajaran yang bertujuan serta terkontrol dengan memanfaatkan dan mendayagunakan bermacam-macam ragam sumber belajar yang semaksimal mungkin melalui mekanisme tertentu mulai dari analisis, pemilihan alternatif, aplikasi, serta penilaian pemecahan duduk perkara dan pengelolaannya. Berdasarkan penelitian bahwa sekolah SMK Swasta Tunas Pelita memiliki 11 jurusan yang berguna untuk menyalurkan talenta atau minat bagi para peserta didik. Jadi dari 11 jurusan ini dibagi menjadi 2 bidang yaitu bidang Informasi Teknologi (IT) dan bidang Bisnis Manajemen.

Serta berdasarkan penelitian juga disekolah SMK Swasta Tunas Pelita Binjai telah hamper 85% menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Peserta didik dewasa ini tumbuh yang jauh tidak sinkron dengan masa Ketika orang tua mereka menadi seoran siswa. Bila siswa ingin siap kerja, terutama Sekolah Menengah

Kejuruan artinya dimana sekolah tersebut bertujuan untuk membentuk atau menciptakan siswa agar siap terjun langsung ke dunia pekerjaan, maka teknologi harus menjadi bagian yang integral dari sekolah dan pelajaran pada kelas. Oleh sebab itu, SMK Swasta Tunas Pelita Binjai menyediakan sarana serta prasarana seperti gedung kelas yang baik, laboratorium, perpustakaan, masjid, nonstop wifi serta lain sebagainya guna menunjang kompetensi yang dimiliki siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh guru di sekolah yang peneliti teliti bahwa,

*“Melihat dari segi persentase sesuai jurusan-jurusan yang terdapat di sekolah ini telah hampir 85% penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar sudah berjalan serta sudah diterapkan pada sekolah ini. Baik dari segi sarana, pihak sekolah sudah menyediakan bermacam-macam alat teknologi mulai laboratorium, laboratorium umum serta laboratorium spesifik untuk salah satunya jurusan Teknik Jaringan Komputer (TKJ) serta ada pula jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Tidak hanya itu, pihak sekolah juga menyediakan wifi yang bisa dipergunakan oleh seluruh peserta didik di sekolah SMK Swasta Tunas Pelita Binjai guna menunjang mencari materi yang disampaikan guru ataupun buat mencari ilmu bagi siswa baik secara dipandu oleh pengajar atau secara otodidak”.*

Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya internet atau wifi seorang siswa mampu mengadakan studi banding menggunakan sekolah-sekolah lain seperti tukar menukar informasi pelajaran maupun yang lainnya, dengan seperti itu seorang siswa yang memiliki kekurangan didalam pelajaran juga prestasi maka dengan berkomunikasi dengan siswa yang berprestasi maka akan menyampaikan suatu motivasi yang kuat terhadap peserta didik yang kurang berprestasi sehingga siswa yang kurang berprestasi menjadi lebih terpacu semangatnya buat lebih giat lagi belajarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh guru di SMK Swasta Tunas Pelita yang peneliti wawancarai bahwa,

*“Teknologi Pendidikan ini sebenarnya sangat membantu dan memudahkan kami para pengajar di waktu proses belajar mengajar berlangsung dimana siswa akan lebih cepat memahami pelajaran tadi. Lalu juga peserta didik dapat mengakses informasi-informasi mengenai Pendidikan, pelajaran dan kemudian dijadikan acuan”.*

Tidak hanya adanya laboratorium, wifi serta lain sebagainya, penerapan teknologi Pendidikan di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai pula diterapkan Ketika aktivitas atau Ketika dilaksanakan ujian baik Ujian Tengah Semester (UTS) ataupun Ujian Akhir Semester (UAS). Sekolah SMK Swasta Tunas Pelita Binjai telah berbasis IT baik dari segi ujian, dimana tidak menggunakan kertas melainkan siswa dapat mengakses melalui wifi yang telah disediakan untuk masuk atau login kedalam form atau forum tugas ujian tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa tidak seluruh peserta didik memiliki prestasi dalam seluruh bidang-bidangnya. Setiap peserta didik memiliki kelebihan serta kekurangan pada proses pembelajaran. Setiap masing-masing individu siswa

memiliki taraf pemahaman yang berbeda-beda saat memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa setiap peserta didik di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai pula tidak semua peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh salah satu guru yang peneliti teliti bahwa,

*“Jadi saya melihat prestasi belajar siswa di sekolah SMk Swasta Tunas Pelita Binjai ini mencapai 65% siswa lebih unggul atau peserta didik mempunyai potensi dalam bidang-bidangnya terutama pada bidang IT. Sebab pihak sekolah sangat memberikan fasilitas yang diperlukan guna menunjang peserta didik agar belajar lebih ulet lagi, tidak hanya dipandu oleh pengajar tetapi mampu melalui media-media yang lain menjadi asal pencari materi. Jadi pihak sekolah mempersilahkan seluruh siswa-siswi sekolah ini untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan bijak dan cermat “.*

Agar mendapatkan atau memperoleh suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan, sebab memerlukan perjuangan dan pengorbanan bermacam-macam beranekaragam tantangan yang wajib dihadapi. Tetapi bukan hal yang tidak mungkin untuk diwujudkan, oleh sebab itu harus ada upaya serta kesadaran baik berasal dari setiap individu siswa itu sendiri maupun guru menjadi seorang pendidik, pembimbing buat membantu siswa dalam menaikkan prestasinya. Peneliti juga menerima hasil bahwa kenaikan hasil belajar tersebut bisa terjadi dikarenakan bila peserta didik itu terus berusaha asal dirinya sendiri untuk giat belajar.

Berdasarkan penelitian juga menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik juga dapat ditentukan oleh factor internal dan factor eksternal. Dimana factor internal ialah factor yang dari dalam diri siswa sendiri seperti, kedisiplinan, minat, talenta, motivasi dan sebagainya. Sedangkan factor eksternal ialah factor yang berasal dari luar diri peserta didik yang berupa factor lingkungan, budaya, dan lain sebagainya. Factor tersebut acapkali berintegrasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Pada penelitian di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai, pengaruh teknologi sangat besar berpengaruh baik dalam proses belajar mengajar. Pada beberapa kelas telah ada satu Lcd proyektor yang dipergunakan menjadi media atau bantuan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan menggunakan media Lcd proyektor atau infokus siswa tampak lebih fokus saat memperhatikan materi yang diajarkan pengajar. Dibandingkan metode konvensional, dimana pengajar hanya terpaku pada buku serta ceramah, penggunaan seperti infokus tergolong efektif untuk penyampaian materi. Serta hal tadi juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Pelita Binjai.

Hasil pengamatan peneliti di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai memberikan bahwa peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran tanpa

menggunakan media pembelajaran seperti memakai *power point* yang menyebabkan peserta didik cenderung tidak memperhatikan disaat pengajar menyampaikan materi. Sebab berdasarkan survei menunjukkan bahwa hasil belajar melalui indera pandang (mata) serta indera pendengaran (telinga) sangat menonjol perbedaan. Sekitar 90% yang akan terjadi belajar seseorang diperoleh melalui alat pandang, serta leboh kurang 5% berasal dari indera telinga dan 5% lagi berasal indera lainnya.

Berdasarkan survei tersebut juga jelas terlihat bahwa posisi media pembelajaran memiliki dampak yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan media pembelajaran mempunyai kemampuan merangsang minat belajar siswa, menghadirkan objek secara pribadi atau replikanya, menghasilkan hal yang abstrak sebagai konkrit, memberikan kecendrungan persepsi, mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, jarak serta penyajian ulang informasi secara konsisten serta memberikan suasana belajar yang santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pengaruh teknologi terhadap Pendidikan sangat dapat dirasakan pengaruhnya. Mulai dari tersedianya bermacam-macam variasi media pembelajaran sampai model baru yang memanaatkan perkembangan teknologi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru yang peneliti wawancari bahwa,

*"Meningkatnya zaman maka akan semakin terbaru serta tinggi teknologi yang ada. Jadi dengan perkembangan teknologi sekolah ini juga mengikuti perkembangan tersebut dengan memfasilitasi sarana serta prasarana yang dibutuhkan, guna agar peserta didik tidak stuck atau hanya terfokus di materi atau ilmu yang diberikan guru kepada mereka tetapi semua siswa itu bisa mencari sendiri atau otodiadak dengan mencari bernegaaman ilmu melalui banyak sumber dengan menggunakan fasilitas yang disediakan".*

Kemajuan media informasi serta teknologi sudah dirasakan oleh hampir semua lapisan rakyat, baik dari segi positif juga negatif asal penggunaannya. Hal ini dikarenakan pengaksesan media informasi serta teknologi ini tergolong sangat praktis atau terjangkau buat aneka bermacamberagam kalangan, baik buat para anak muda juga orang tua serta kalangan kaya juga kalangan menengah kebawah. dalam Bidang Pendidikan ilmu pegetahuan serta teknologi dapat menyampaikan suatu perubahan yang lebih baik, daya saing yg tinggi sehingga mengklaim menyampaikan kebanggan terhadap Negeri tercinta secara kompeten. sang sebab itu perkembangan teknologi Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru di Sekolah Menengah kejuruan partikelir Tunas Pelita Binjai bahwa,

Kemajuan media informasi serta teknologi sudah dirasakan oleh hamper semua lapisan rakyat, baik dari segi positif juga negatif dari penggunaannya. Hal ini

dikarenakan pengaksesan media informasi serta teknologi ini tergolong sangat praktis atau terjangkau untuk aneka macam kalangan, baik untuk para anak muda juga orangtua serta kalangan kaya juga kalangan menengah kebawah. Dalam bidang Pendidikan ilmu pengetahuan serta teknologi dapat menyampaikan suatu perubahan yang lebih baik, daya saing yang tinggi sehingga mengklaim menyampaikan kebanggaan terhadap negara tercinta secara kompeten. Oleh sebab itu, perkembangan teknologi Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru yang peneliti teliti bahwa,

*“SMK Swasta Tunas Pelita ini mempunyai tujuan agar peserta didik itu mampu terjun ke tengah-tengah rakyat untuk menjadi bagian dari masyarakat yang bertalenta dari segi skill juga akhlak yang dimiliki. Jadi teknologi Pendidikan sangat berpengaruh bagi prestasi belajar peserta didik di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai. Jadi dengan adanya teknologi kita bisa mengakses seluruh ilmu dari aneka macam sumber”.*

Itulah salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi sekarang ini yang bisa kita rasakan terutama pada lingkungan sekolah SMK Swasta Tunas Pelita Binjai ini. Selain dampak positif, kemajuan teknologi juga bisa memberikan dampak negatif yang bisa menjerumuskan kepada hal yang tidak baik, sebagai akibatnya kita sebagai pengguna harus wajib berhati-hati saat menggunakan teknologi. Ada juga pengaruh negatif dari teknologi terhadap dunia Pendidikan terutama di lingkungan sekolah SMK swasta Tunas Pelita Binjai yang mana juga dikemukakan oleh guru di Sekolah SMK Swasta Tunas Pelita ini bahwa,

*“Dari perkembangan zaman, dengan masuknya budaya barat maka dimungkinkan siswa itu terikut dengan budaya-budaya barat yang tidak baik, dengan begitu juga menambah akibat negatif dari perkembangan teknologi dengan siswa yang lebih serius terhadap teknologi dengan kesenangan pada dunia maya walaupun juga ada akibat positifnya, mereka banyak belajar tapi dengan tingginya kecanggihan teknologi maka akan semakin banyak peminatnya, konsumennya, terutama yaitu seorang pelajar. Sebab karena seringnya mengakses internet dikhawatirkan peserta didik bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online. Jadi seorang guru ataupun orang tua kurang atau tidak bisa mengontrol peserta didik atau anaknya dari perkembangan zaman, perkembangan teknologi ini agar bisa menjadi pengguna dari kecanggihan atau kemajuan teknologi ini dengan bijak dan cermat”.*

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi Pendidikan memberikan pengaruh yang begitu signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Tunas Pelita Binjai. Pengaruh perkembangan teknologi yang sangat cepat ini memberikan pengaruh positif dan juga pengaruh negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar berdampak positif yang baik, dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi

serta kesemua dunia menembus batas ruang serta waktu. Akibatnya negatifnya yaitu terjadinya perubahan sikap, etika, norma, hukum, atau moral kehidupan yang bertentangan menggunakan etika, norma, hukum dan mral kehidupan yang ada di masyarakat. Menyikapi keadaan ini maka kiprah Pendidikan sangat penting untuk berbagai pengaruh positif serta memperbaiki pengaruh negatif. Tidak lupa juga peran dari rang tua untuk mengawasi atau mengontrol anaknya pada saat menggunakan teknologi terutama gadget ini pula menjadi hal yang krusial atau penting juga sebagaimana yang di kemukakan oleh guru yang telah peneliti wawancarai sebelumnya.

## KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian, dapat disimpulakn bahwa Sekolah SMK Swasta Tunas Pelita merupakan salah satu sekolah yang menggunakan fasilitas yang sudah cukup lengkap karena sudah hamper 85% menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud hamper lengkap itu seperti Gedung sekolah yang baik, ruang kelas yang nyaman, media Lcd pryeter (Infokus) laboratorium untuk praktek yang lengkap, perpustakaan yang baik, masjid serta tersedianya wifi yang kapan sja dapat digunakan oleh para siswa serta lain sebagainya. SMK Swasta Tunas Pelita Binjai telah menerapkan tenologi dalam proses pembelajaran guna untuk memudahkan peserta didik dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh guru serta memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga siswa dapat belajar secara individual atau otodidak tanpa adanya seorang guru dengan menggunakan fasilitas yang ada aitu jaringan internet sehingga bisa mencari ilmu dari berbgai sumber sehingga siswa bisa meraih prestasi belajar yang maksimal.

Walaupun sesuai penelitian juga tidak seluruh peserta didik itu dapat memiliki prestasi belajar yang tinggi karena terdapat aneka macam factor yang mempengaruhi kal tersebut sulit untuk diwujudkan. Factor tersebut seperti kedisiplinan, minat, talenta, lingkungan, budaya serta lain sebagainya. Namun setiap guru ataupun dari masing-masing setiap individu siswa sendiri melakukan berbagai upaya atau usaha yang dapat dilakukan agar dapat menghasilkan serta mempertinggi prestasi siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Tunas Pelita Binjai. Sesuai penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Pelita Binjai juga memberikan bahwa didalam perkembangan teknologi Pendidikan tidak seluruhnya berpengaruh positif tetapi juga terdapat pengaruh negatif yang dapat menjerumuskan kita kedalam hal-hala yang tidak baik jika kita menyalahgunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu kita harus cermat, cerdas serta bijak dalam mempergunakan teknologi ini terutama dalam Pendidikan supaya prestasi belajar siswa bisa meningkat. Pesatnya teknologi saat ini menimnbulkan akibat yang luar

biasa bagi para siswa. Hal ini harus adanya kersama yang baik antara orang tua dengan pendidik (guru). Selain peran guru serta peran orng tua sendiri juga sangat besar pada keberhasilan prestasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 11-21.  
<https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18-25.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 280-286.
- Haryanto. (2015). *Teknologi Pendidikan* (pp. 1-5). UNY Press.
- Jamil, I. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 5.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan - Pdf. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.  
<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>
- Mazrur. (2011). *Mazrur, M.Pd*. Intimedia.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- NURHIDAYAH HARAHAHAP. (2015). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islamsiswa Kelas Viii Di Smp Negeri 5*.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Samosir, L. C. & F. R. (2018). *Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018*. 8(September), 58-65.
- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-19.
- Suprayekti, S., & Hanum, F. F. (2018). Penerapan Teknologi Pendidikan Di Lembaga

Persekolahan. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 165–179.  
<https://doi.org/10.21009/pip.322.9>

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

Syafril, D. M., Eldarni, D. M. P., & Rahmi, Ulfia, D. M. P. (2018). *Teknologi Pendidikan (Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan)*. 209.